BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan prasekolah merupakan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, baik jasmani maupun rohani. Masa anak merupakan masa yang sangat penting untuk mendasari pemahaman terhadap pertumbuhan dan perkembangan sikap dan perilaku, pengetahuan, kecerdasan, dan bahasa. Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik. Mereka berpikir konkret (nyata) dan lebih percaya dengan apa yang mereka lihat daripada yang mereka dengar. Pendidikan anak usia dini (PAUD) di Indonesia berkembang pesat. Artinya, baik buruknya karakter anak termasuk cerdas atau tidaknya otak anak ditentukan pada anak usia dini.

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah, banyak upaya yang terus dilakukan, seperti penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran. Peningkatan mutu pembelajaran dinilai paling strategis mengingat peranannya sangat langsung berpengaruh terhadap proses hasil belajar peserta didik.

Budi pekerti merupakan nilai hidup manusia yang dilaksanakan bukan sekedar kebiasaan, tapi berdasar pemahaman dan kesadaran diri untuk menjadi baik. Nilai yang disadari dan dilaksanakan sebagai budi pekerti hanya dapat diperoleh melalui proses yang berjalan sepanjang hidup manusia.

Pendidikan sebagai upaya pengubahan perilaku anak untuk menjadi lebih baik, terutama dalam mendidik moral anak usia dini. Orang dewasa disekitar anak harus siap menjadi model dan teladan bagi anak dalam membentuk moral yang baik.

Pada masa saat ini banyak anak perilaku budi pekertinya kurang berkembang, bahkan ada yang tidak berkembang sama sekali. Misalnya, sekarang banyak anak yang membantah orangtua, tidak mendengarkan orangtua saat berbicara, suka marah, tidak sopan dan santun, sering berbicara kotor, saat disuruh orangtua tidak dilaksanakan, tidak menghargai ras, budaya dan agama orang lain, suka ngambek, sering mukul, tidak mau membereskan mainan, tempat makan ke tempatnya, sering melempar seragam sekolah, kaos kaki, tas saat pulang sekolah, dan tidak mengucap salam. Hal

ini bisa terjadi karena kurang perhatian orangtua, diberi kebebasan oleh orangtua.

Kesibukan orangtua bekerja, anak dititipkan ke orang lain atau tetangganya sehingga anak tersebut bermain di lingkungan yang bebas. Anak tersebut bermain dengan teman yang umurnya lebih dewasa dari dia sehingga sikap dan perilakunya seperti anak yang dewasa dan suka berbicara kotor. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan sikap dan perilaku anak. Lingkungan yang positif akan berdampak positif terhaap perkembangan perilaku anak, jika lingkungan yang negatif akan berdampak negatif terhadap perkembangan perilaku anak.

Upaya yang dilakukan dalam memberikan pendidikan moral pada anak usia dini di lembaga pendidikan dimulai dengan kepribadian guru yang patut menjadi model dan teladan bagi anak, dan dilanjutkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan memasukkan semua unsur moral ke dalam komponen pendidikan.

Pembelajaran moral terhadap budi pekerti anak sangat penting karena dimasa sekarang banyak anak yang sikap moral dan budi pekertinya kurang berkembang. Banyak anak sekarang kurang sopan berbicara, sikap santun terhadap orang yang lebih tua, suka marah, tidak permisi saat berjalan di depan teman, guru atau orang yang lebih tua.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dan wawancara dengan pendiik di TK As-Sakinah Ketegan Taman Sidoarjo, khususnya di kelompok B usia 5-6 tahun yang berjumlah 10 anak, 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan, dengan 8 anak yang kurang berperilaku sopan dan santun, menjaga kebersihan diri dari lingkungan, menghormati (toleransi) agama orang lain, berperilaku sabar, mentaati aturan kelas. 2 anak yang sangat sopan dan santun, menjaga kebersihan diri dari lingkungan, menghormati (toleransi) agama orang lain, berperilaku sabar, mentaati aturan kelas.Model pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut menggunakan model pembelajaran sentra.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Pembelajaran Moral terhadap Budi Pekerti Anak Usia 5-6 tahun di TK As-Sakinah Ketegan Taman Sidoarjo”. Penelitian ini diharapkan dapat membantu anak dalam mengatasi permasalahan budi pekerti anak, misalnya berperilaku sopan, santun, bertanggung jawab, mandiri, bersikap sabar, saling menghargai, bekerja sama, dan saling membantu.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini variabel bebas (*independent variable*) (x) adalah pembelajaran moral, sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) (y) adalah budi pekerti.

Pada penelitian ini pembelajaran moral sebagai variabel x, pembelajaran moral merupakan rencana kegiatan penanaman sikap atau perilaku yang diberikan ke anak agar menjadi anak yang berakhlak mulia, baik, bertanggung jawab memiliki sikap budi pekerti yang baik dan mengerti tentang nilai peaturan di sekolah maupun di rumah.

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu budi pekerti. budi pekerti merupakan pengetahuan tentang sikap, tingkah laku atau perilaku agar mengetahui peraturan dalam kehidupan untuk perubahan secara mendasar.

Agar pembatasan tidak keluar dari permasalahan maka perlu batasan penelitian sebagai berikut :

1. Subjek penelitian ini terbatas pada anak usia 5-6 tahun di TK As-Sakinah Ketegan Taman Sidoarjo berjumlah 5 anak yang memerlukan stimulasi terhadap budi pekerti anak.
2. Budi pekerti pada penelitian ini terbatas pada perkembangan sikap sopan, santun, mengucap salam, mengucap permisi saat berjalan di depan guru atau teman, dan tertib di dalam kelas maupun di luar kelas.

   Pembelajaran moral terhadap budi pekerti dalam penelitian ini terbatas pada kegiatan pengembangan sikap sopan, santun, mengucap salam dan mengucap permisi saat berjalan di depan guru atau teman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka dirumuskan permasalahannya yaitu bagaimana perkembangan budi pekerti anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran moral di TK As-Sakinah Ketegan Taman Sidoarjo ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan budi pekerti anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan pembelajaran moral di TK As-Sakinah Ketegan Taman Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui perkembangan budi pekerti anak usia 5-6 tahun sesudah menggunakan pembelajaran moral di TK As-Sakinah Ketegan Taman Sidoarjo.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis terhadap Pengaruh Pembelajaran Moral terhadap Budi Pekerti Anak Usia 5-6 tahun di TK As-Sakinah Ketegan Taman Sidoarjo.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengembangan keilmuan tentang anak usia dini, khususnya dalam penerapan Pembelajaran Moral terhadap Budi Pekerti anak.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebangai berikut :

a. Bagi anak PAUD

1) Dapat meningkatkan perkembangan perilaku sopan, santun, bertanggung jawab, mandiri, bersikap sabar, saling menghargai, bekerja sama, dan saling membantu.

b. Bagi Guru PAUD / TK

1) Dapat meningkatkan pemahaman guru mengenai pentingnya peningkatan budi pekerti anak melalui Pembelajaran Moral.

2) Sebangai acuan guru dalam meningkatkan Perkembangan Budi Pekerti anak di TK As-Sakinah Ketegan Taman Sidoarjo melalui pembelajran moral.
3) Memberikan pengalaman bagi guru dalam menerapkan Pembelajaran Moral.

c. Bagi Orang Tua

1) Memberikan motivasi untuk meningkatkan perkembangan budi pekerti anak.

d. Bagi Peneliti

1) Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan Pembelajaran Moral.